

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebuah Negara kepulauan yang terdiri dari belasan ribu pulau. Kenyataan ini memungkinkan timbulnya struktur kehidupan perairan yang memunculkan perairan-perairan penduduk disekitar garis pantai. dalam hal ini, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, para penduduk yang bermukim di daerah pantai tersebut pada umumnya memilih pekerjaan sebagai nelayan sebagai pekerjaan-pekerjaan lainnya. Hasrat ini untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam arti sebenarnya adalah tujuan mulia yang hendak di capai oleh bangsa Indonesia termasuk Kabupaten Boalemo sebagai subsistem didalam sistem pemerintahan republik Indonesia.

Sektor perikanan merupakan salah satu sasaran perintah dalam usaha meningkatkan ekspor non migas, penyediaan lapangan kerja, sumber devisa dan untuk gizi makanan. Tetapi disisi lain dapat dilihat bahwa masyarakat yang mendiam pesisir pantai yang berperan aktif dalam usaha perikanan sebagian besar belum terlepas dari lingkaran kemiskinan yang perlu penanganan serius.

Jika dilihat dari perkembanganya, pembangunan sektor perikanan yang ad di Kabupaten Boalemo sekarang ini sudah mengalami peningkatan, hal tersebut dilihat dari angka pertumbuhan ekonomi pada tiga tahun terakhir dimana pada tahun 2010 pembangunan untuk sektor perikanan hanya berada di angka 24 persen dari target yang dicapai 40 persen, sedangkan pada tahun 2011 persentase untuk sektor perikanan mengalami peningkatan sedikit yaitu 25,04 persen dan untuk tahun 2012 pembangunan sektor perikanan mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana target yang ingin dicapai pemerintah yang 50 persen untuk sector

perikanan, capaian yang dihasilkan mencapai 42,09 persen. Hal tersebut tentunya yang membuat pembangunan yang ada di Kabupaten Boalemo mengalami kemajuan (Badan Pusat Statistik Boalemo 2012).

Sebagai sebuah sistem dari keseluruhan pengelolaan potensi laut yang ada tersebut, bidang perikanan dapat dijadikan sebagai indikator yang baik bagi pengelola laut. Dikarenakan disektor tersebut terdapat sumber daya ikan yang sangat besar. sehingga perikanan sebagai salah satu sumber daya alam yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan peningkatan taraf hidup bangsa pada umumnya nelayan kecil. Pembudidayaan ikan kecil dan pihak-pihak pelaku usaha sebidang perikanan dengan tetap memelihara lingkungan, kelestarian dan ketersediaan sumber daya alam, (Januari 2009).

Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai usaha nelayan merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapatkan penghasilan bersumber dari kegiatan nelayan itu sendiri. Pada saat ini diketahui bahwa tingkat kesejahteraan nelayan yang ada di Kabupaten Boalemo pada umumnya sangat ditentukan oleh hasil tangkapan ikan. banyaknya tangkapan ikan tercermin pula besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian, tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum (KFM) sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima. Disisi lain kurangnya fasilitas yang digunakan oleh masyarakat nelayan sangat menentukan hasil dari pendapatan mereka karena hampir dari setengah masyarakat nelayan masih menggunakan alat-alat tradisional.

Di Kabupaten Boalemo khususnya di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman masyarakat yang berpekerjaan nelayan dari data yang didapatkan dari hasil survey yang diketahui berjumlah

250 KK, dari jumlah tersebut diketahui bahwa masyarakat yang berada di Desa Girisa hampir semua berprofesi nelayan, hal ini dikarenakan letak wilayah Desa Girisa yang berada dipesisir pantai. Akan tetapi, beberapa masyarakat juga berprofesi sebagai petani. Hal ini tersebut di karenakan mereka mersa penghasilan dari bidang pertanian cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kondisi sosial di Desa Girisa memiliki 1.784 jiwa. Jumlah tersebut sekitar 80% penduduknya berada pada usia produktif dan dapat menjadi potensi sumber daya manusia. Lingkungan masyarakat di desa ini berada dikawasan pesisir, sehingga sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Masyarakat di Desa Girisa ini umumnya adalah nelayan rajungan yakni masyarakat nelayan yang terjadi pada waktu-waktu tertentu jika hanya pada tangkapan ikan baik, maka masyarakat tersebut melakukan kegiatan sebagai nelayan, sebelum masyarakat nelayan di Desa Girisa mempunyai kegiatan petani. Akan tetapi karena profesi sebagai petani hanya merupakan pendapatan tahunan atau hasilnya hanya setahun atau dua sampai tiga kali panen, maka selama menunggu hasil panen dari hasil pertanian mereka, masyarakat tersebut menjadi nelayan rajungan. Kegiatan nelayan ini dijadikan sumber peningkatan kesejahteraan penduduk dari generasi ke generasi selanjutnya. Secara langsung ataupun tidak langsung. Kegiatan nelayan ini telah merubah keadaan kesejahteraan nelayan seperti pendapatan, tingkat pendidikan, biaya sehari-hari dikeluarkan, kondisi rumah. Sehingga merubah tatanan kehidupan nelayan di Desa Girisa. Sehingga pola hidup masyarakat agraris menjadi masyarakat nelayan.

Dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat yang ada di Desa Girisa masih dibawah taraf hidup normal layaknya masyarakat di kota, hal ini tersebut dikarenakan kurangnya akses penghubung menuju Desa Girisa. Fasilitas penunjang seperti sarana transportasi umum serta terlebih lagi infastruktur jalan menuju Desa Girisa masih tergolong di bawah. Dari 250 kepala

keluarga yang ada di Desa Girisa sebagian besar bermata pencaharian nelayan, akan tetapi kebanyakan nelayan di Desa Girisa masih di kategorikan nelayan tradisional untuk menangkap ikan masih sangat terbatas maka hasil tangkapannya menjadi sedikit, sehingga tidak dapat memberikan jaminan hidup bagi rumah tangganya.

Dilihat dari 250 kk jumlah keluarga yang ada di Desa Girisa, mempunyai pekerjaan sebagai nelayan tetap berjumlah 195 kk dan selebihnya terkadang menjadi seorang nelayan dan kadang mereka pula bertani. Sehingga tidak semuanya masyarakat Desa Girisa mempunyai kondisi ekonomi yang mapan. Kondisi lain sangat memprihatinkan yaitu beralih profesi para nelayan pada bidang pertanian, dimana para nelayan dulunya selalu turun ke laut untuk mencari ikan, sekarang banyak yang memilih mengelolah hasil pertanian. Dimana masyarakat menganggap penghasilan dari sektor pertanian lebih bagus dari hasil nelayan, sehingga masyarakat yang beralih profesi tersebut lebih banyak bisa merubah tarap hidup dan bisa merubah nasib anak-anak mereka dibandingkan sewaktu mereka menjadi nelayan.

Jika dilihat dari keadaan yang ada sekarang ini dimana dinamika yang terjadi pada masyarakat nelayan untuk turun ke laut mencari ikan, hal tersebut karena kurangnya peralatan yang digunakan dan sebagian besar sangat tradisional sehingga masyarakat yang ada di Desa Girisa masih bisa dikatakan nelayan musiman, jika dilihat dari bentuk rumah mereka, sebagian besar nelayan yang ada di Desa Girisa sudah mempunyai rumah permanan. Akan tetapi tingkat pendapatan mereka tidak menetap, selain itu generasi penerus yang masih produktif masih banyak berada di luar daerah dengan tujuan mencari yang lebih.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kehidupan masyarakat nelayan di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo?
2. Bagaimana interaksi nelayan di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dinamika kehidupan nelayan di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh sumber daya alam terhadap dinamika kehidupan masyarakat di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

3. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya alam manusia terhadap dinamika kehidupan masyarakat di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

4. Untuk mengetahui pengaruh sarana transportasi terhadap dinamika kehidupan masyarakat nelayan di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini kiranya dapat menambah khasana pengetahuan bagi masyarakat dalam meningkatkan kehidupan masyarakat nelayan.

2. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu bahan masukan bagi pemerintah dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat nelayan.

### 3. Manfaat Praktis

Merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam rangka memperluas wawasan keilmuan dan mencoba mengkaji tentang bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.